

Volume 8 Nomor 1 April 2023

e-ISSN 2541-0938
p-ISSN 2657-1528

JURKAMI

Jurnal Pendidikan Ekonomi

JURKAMI

VOLUME
8

NOMOR
1

SINTANG
APRIL
2023

e-ISSN
2541-0938
p-ISSN
2657-1528



DEWAN REDAKSI

Munawar Thoharudin, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia (Editor in Chief)
Aditya Aditya Halim Perdana Kusuma, Universitas Muslim Indonesia, Indonesia
Aniek Hindrayani, Universitas Sebelas Maret, Indonesia
Anna Marganingsih, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia
Dessy Triana Relita, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia
Diyah Santi Hariyani, Universitas PGRI Madiun, Indonesia
Emilia Dewiwati Pelipa, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia
Fitria Fitria, Universitas Bina Insan Lubuklinggau, Indonesia
Husni Syahrudin, Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia
Inda Fresti Puspitasari, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia
Maria Ulfah, Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia
Nikmatul Masruroh, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia
Nuraini Asriati, Universitas Tanjungpura, Indonesia
Rio Nardo, Universitas Binawan, Indonesia
Suwinto Johan, President University, Indonesia
Yulia Suriyanti, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia

TIM REVIEWER

Abdul Mujib, Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, Indonesia
Abdul Samad, Universitas Fajar, Indonesia
Abdul Wahab, Universitas Muslim Indonesia, Indonesia
Bambang Ismanto, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Indonesia
Dadang Lesmana, Badan Riset dan Inovasi Daerah Kab. Kutai Timur, Indonesia
Dewi Kusuma Wardani, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia
Dicki Hartanto, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia
Dudung Ma'ruf Nuris, Universitas Negeri Malang, Indonesia
Eko Eddy Supriyanto, STKIP Nahdlatul Ulama Tegal, Indonesia
Febrianty Febrianty, Politeknik PalComTech, Indonesia
Muhammad Syaiful, Universitas Sembilanbelas November Kolaka
Mohammad Hamim Sultoni, Institut Agama Islam Negeri Madura, Indonesia
M Dana Prihadi, Poltekkes YBA Bandung, Indonesia
M. Rudi Irwansyah, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia
Muh. Fahrurrozi, Universitas Hamzanwadi, Indonesia
Muhammad Hasan, Universitas Negeri Makassar, Indonesia
Muhammad Ihsan Said Ahmad, Universitas Negeri Makassar, Indonesia
Muhammad Rahmattullah, Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia
Reni Yuliviona, Universitas Bung Hatta, Indonesia
Rhini Fatmasari, Universitas Terbuka, Indonesia
Sodik Dwi Purnomo, Universitas Wijaya kusuma Purwokerto, Indonesia
Sugiharsono, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia
Suratno Suratno, Universitas Jambi, Indonesia
Tutut Suryaningsih, Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, Indonesia
Umi Kalsum, Universitas Sriwijaya, Indonesia
Yapiter Marpi, Universitas Jakarta, Indonesia
Zulfia Hanum Alfi Syahr, Badan Riset dan Inovasi Nasional, Indonesia

Alamat Redaksi:

Jln. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat, Indonesia

Email: jurnaljurkami@gmail.com

Penerbit: LPPM STKIP Persada Khatulistiwa Sintang





ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE ON THE PREDICTION OF FINANCIAL DISTRESS IN THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

Ni Nyoman Juli Nuryani

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma, Indonesia
Author Email: nijuli.nuryani07@gmail.com

Article History:
Received: March 2022
Revision: March 2023
Accepted: March 2023
Published: April 2023

Keywords:
Financial Performance;
Financial Distress;
Stock Exchange

Abstract:

An important thing that must be considered by business people is bankruptcy. companies should do analysis as soon as possible, especially bankruptcy analysis. Management can make changes if symptoms of bankruptcy are identified. This study aims to determine the effect of liquidity ratios, profitability ratios, economic profitability ratios and Leverage ratios on the prediction of Financial Distress in the banking sector on the Indonesia Stock Exchange. This study uses a quantitative approach. The sample used is data on the banking sector that has gone public with a total of 10 banks for the 2020-2022 period. The analysis technique used in this study is the classical assumption test, multiple linear regression analysis of determination analysis and hypothesis testing with the T-Test and F-Test. The results of the study show that the Liquidity Ratio, Profitability Ratio, Earnings Ratio and Leverage Ratio affect the Prediction of Financial Distress of banking companies on the Indonesia Stock Exchange by 78.3% and the remaining 21.7% is influenced by other factors not examined in this study. The profitability ratio is the ratio that has the most dominant influence on the prediction of a company's Financial Distress.

Sejarah Artikel
Diterima: Maret 2022
Direvisi: Maret 2023
Disetujui: Maret 2023
Diterbitkan: April 2023

Kata kunci:
Kinerja Keuangan;
Financial Distress;
Bursa Efek

Abstrak:

Hal penting yang harus diperhatikan pelaku bisnis adalah kebangkrutan. perusahaan harus melakukan analisis secepat mungkin, terutama analisis kebangkrutan. manajemen dapat melakukan perubahan mungkin jika teridentifikasi gejala kebangkrutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Rasio *Likuiditas*, Rasio *Profitabilitas*, Rasio *Rentabilitas Ekonomi* dan Rasio *Leverage* Terhadap Prediksi *Financial Distress* Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan adalah data pada sektor perbankan yang sudah go Publik dengan jumlah 10 perbankan periode tahun 2020-2022. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda analisis determinasi serta uji hipotesis dengan T-Test dan Uji F-Test. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Rasio *Likuiditas*, rasio *Profitabilitas*, Rasio *Rentabilitas* dan Rasio *Leverage* berpengaruh terhadap Prediksi *Financial Distress* perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia sebesar 78,3% dan sisanya sebesar 21,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Rasio *profitabilitas* merupakan rasio yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap Prediksi *Financial Distress* perusahaan .



How to Cite: Nuryani, N.N.J. 2023. *Analysis of Financial Performance on the Prediction of Financial Distress in the Indonesia Stock Exchange*. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI), 8 (1) DOI : 10.31932/jpe.v8i1.1526

PENDAHULUAN

Perekonomian tumbuh dan berkembang dengan berbagai macam

lembaga keuangan. Salah satu di antara lembaga-lembaga keuangan tersebut adalah lembaga keuangan bank, yang lazimnya



disebut bank. Bank merupakan lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi perusahaan, badan-badan pemerintah dan swasta, maupun perorangan menyimpan dana-dananya. Melalui kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang diberikan, bank melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sektor perekonomian.

Dalam Krisis ekonomi yang diawali dengan dilikuidasinya 16 bank pada bulan November 1997, telah menyebabkan bangsa Indonesia terjerumus dalam tingkat kemiskinan yang meningkat secara drastis yaitu mencapai 49,5 juta orang (Indriyanti, 2016). Besarnya dampak krisis menyebabkan banyak peneliti yang mencoba mencari penyebabnya. Peneliti ekonomi makro (Septiana dalam Nuryani, 2021) berpendapat bahwa penyebab krisis karena menurunnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika, sedangkan peneliti mikro berpendapat bahwa industri perbankan memiliki peran besar terjadinya krisis

Di tengah krisis multidimensi tersebut pihak perbankan nasional yang tidak dilikuidasi harus tetap bersaing untuk mengembalikan kepercayaan investor. Para investor tentunya akan memilih bank yang sehat dan dapat dipercaya untuk melakukan jasa perbankan. Sebuah tantangan berat yang harus dihadapi oleh perbankan agar tetap bisa menjaga perusahaan agar tidak mengalami kebangkrutan sehingga para investor ataupun calon investor bisa percaya terhadap jasa perbankan.

Kebangkrutan merupakan masalah yang sangat esensial yang harus di waspadai oleh perusahaan. Apabila suatu perusahaan telah bangkrut berarti perusahaan tersebut benar-benar mengalami kegagalan usaha, oleh karena

itu perusahaan sedini mungkin untuk melakukan berbagai analisis terutama analisis tentang kebangkrutan. Analisis kebangkrutan dilakukan untuk memperoleh peringatan awal kebangkrutan (tanda-tanda awal kebangkrutan). Semakin awal tanda-tanda kebangkrutan tersebut, semakin baik bagi pihak manajemen karena pihak manajemen bisa melakukan perbaikan-perbaikan. Pihak kreditur dan juga pihak pemegang saham bisa melakukan berbagai persiapan untuk mengantisipasi kemungkinan buruk yang terjadi pada perusahaan (Masdiantini dan Warasniasih, 2020)

Untuk mendapatkan info ini, dapat dinilai dari beberapa indikator. Salah satu indikator utama yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Berdasarkan laporan keuangan akan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar prediksi kebangkrutan (Kristanti, 2019). Menurut Whitaker (Carolina, et al, 2017) suatu perusahaan dapat dikatakan berada dalam kondisi *Financial Distress* atau kesulitan keuangan apabila perusahaan tersebut mempunyai laba bersih (net profit) negatif selama beberapa tahun. Sedangkan menurut Platt & Platt (Islamy, et al, 2021) menyatakan bahwa *financial distress* merupakan tahap akhir penurunan perusahaan dan tahap awal dari kebangkrutan atau likuidasi. Ini berarti *Financial Distress* terjadi sebelum perusahaan mengalami kebangkrutan dengan laba menurun atau mengalami kerugian selama beberapa tahun.

Salah satu bagian laporan keuangan yang digunakan dalam meneliti ataupun menganalisis kondisi perusahaan adalah rasio keuangan yang terdiri atas pos-pos elemen dalam laporan keuangan yang digunakan sebagai data analisis. Hubungan laporan keuangan dan *Financial Distress*

diungkapkan dalam suatu model hubungan rasio keuangan dengan penggunaan *Z-Score*.

Kegunaan dari kelompok rasio keuangan yang terdiri atas *Likuiditas*, *Profitabilitas*, *Rentabilitas Ekonomi* dan *Leverage* yang digunakan dalam model Altman. Rasio probabilitas untuk menilai kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. (Noor & Sinambela, 2021) rasio dapat mendeskripsikan terkait tingkat keefektifan kegiatan operasional yang dilaksanakan oleh manajemen perusahaan. Semakin baik rasio profitabilitas maka dapat dikatakan semakin baik pula suatu perusahaan karena hal ini dapat mengungkapkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (Sukmawati, 2022). Kepercayaan yang tinggi akan ditunjukkan oleh kemampuan perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab keuangannya. perusahaan yang berhasil tentu tidak akan mengalami *Financial Distress* yang sangat mungkin terjadi.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo (Ginting et al, 2021). Sedangkan menurut Cholil, rasio likuiditas merupakan salah satu rasio yang mengukur kesanggupan perusahaan untuk membayar utangnya dalam jangka waktu yang harus segera dibayar atau jangka pendek secara tepat waktu (Qomariyah, 2022). perusahaan tidak mengalami *Financial Distress* ditandai dengan mampu membayar hutang dan kewajiban lancarnya. Rasio *Leverage* yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan mengelola keuangannya dan seberapa banyak pembiayaan perusahaan berasal dari utang.

Penilaian kinerja keuangan dalam hal laba itu sendiri pada umumnya meng-

gunakan analisis rentabilitas ekonomi, yang menggunakan semua modal yang dimiliki perusahaan dalam memperoleh laba, baik itu modal sendiri atau pun modal asing. Rentabilitas ekonomi adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba dan dinyatakan dalam bentuk persentase (Fadli, 2017). Sedangkan menurut (Dewi, et al, 2019) rasio *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya baik itu jangka pendek maupun jangka panjang, jika pada suatu saat perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio ini menunjukkan seberapa banyak aset perusahaan yang didanai dari utang.

Rasio-rasio yang mewakili kelompok rasio keuangan dan digunakan dalam penelitian untuk memprediksi kesulitan keuangan dalam model *Z-Score* ini serta merupakan variabel-variabel bebas (independen). Rasio-rasio keuangan inilah yang digunakan untuk memprediksi perusahaan sektor perbankan berada didalam kondisi *Financial Distress* atau diluar kondisi *Financial Distress*.

Untuk mengetahui prediksi *Financial Distress* yang merupakan variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini, digunakan model Diskriminan Altman *Z-Score* karena masih merupakan alat prediksi terbaik dalam memprediksi kesulitan keuangan dan masih digunakan para peneliti dalam mengukur kesehatan keuangan perusahaan

Berdasar pada penelitian (Mahaningrum, et al, 2020) yakni pengaruh rasio keuangan pada *Financial Distress*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Diperoleh hasil rasio likuiditas tidak berpengaruh pada *Financial Distress*, rasio *Leverage* berpengaruh positif pada



Financial Distress, rasio profitabilitas berpengaruh negatif pada *Financial Distress*

Dalam penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Dewi et al, 2019) dengan hasil penelitiannya yaitu Likuiditas berpengaruh negatif terhadap *Financial Distress*, *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress*, Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *Financial Distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017. Penelitian yang dilakukan oleh Christanty Amazia (2010) pada semua perusahaan *Go Public* kecuali keuangan dan perbankan di BEI tanpa membedakan perusahaan besar dan kecil, yang didasarkan pada penelitian Platt and Platt menghasilkan hipotesis bahwa variabel rasio keuangan yang signifikan mendominasi pengaruh *Financial Distress*, meliputi rasio laba bersih terhadap penjualan, rasio aktiva lancar terhadap hutang, rasio penjualan terhadap total aktiva, rasio penjualan terhadap aktiva lancar, rasio laba bersih terhadap total aktiva dan rasio kas terhadap hutang lancar. Peneliti juga menyarankan untuk mencari variabel yang kemungkinan signifikan terhadap *Financial Distress* dengan menggunakan model Altman, Camel, Seta dll.

Berdasarkan penelitian diatas penulis berpendapat bahwa tidak semua rasio keuangan dapat dilakukan untuk memprediksi *Financial Distress* karena *size* perusahaan yang berbeda akan berpengaruh terhadap rasio keuangan dan tingkat kesulitan keuangannya, di mana modal dan aset yang dimiliki akan berbeda. Selain itu, model prediksi *Financial Distress* dan pengujian terhadap data dapat mempengaruhi signifikansi terhadap hasil pengujian sehingga perlu rasio keuangan

yang terbaik dan tepat untuk memprediksi *Financial Distress*.

Berdasarkan penelitian yang pernah diteliti sebelumnya penulis mencoba untuk mengembangkan penelitian ini dengan memilih perusahaan pada sektor perbankan yang *listing* di BEI dan menggunakan laporan keuangan selama 3 tahun (2016 sampai dengan 2018) dengan variabel rasio keuangan model Altman sebagai rasio terbaik yang digunakan untuk memprediksi *Financial Distress*. Menurut (Prasetianingias & Kusumowati, 2019) Model Altman Dengan persentase sebesar 68.65% keakuratan dalam memprediksi *Financial Distress* dengan kondisi sebenarnya. Menurut Hadi dan Anggraeni (Prasetianingias & Kusumowati, 2019) yang menyatakan bahwa model Altman merupakan model terbaik untuk memprediksi *Financial Distress* pada perusahaan delisting kecuali delisting bank.

Rasio keuangan model Altman memiliki 5 (lima) rasio keuangan terbaik dari 22 (dua puluh dua) rasio keuangan dalam memprediksi *Financial Distress* perusahaan atau kebangkrutan. Karena penulis menggunakan sampel penelitian pada sektor perbankan maka digunakan 4 (empat) rasio keuangan model Altman. Sedangkan untuk mengetahui kekuatan pengaruh prediksi sektor perbankan yang mengalami *Financial Distress*, digunakan regresi berganda.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio *Likuiditas*, rasio *profitabilitas*, rasio rentabilitas ekonomi dan rasio *Leverage* terhadap prediksi *Financial Distress* perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dua manfaat sekaligus dimana secara teoritis Penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa referensi

ilmiah dalam penelitian penulis selanjutnya, melatih pemahaman dalam berpikir ilmiah, dan mengasah kemampuan berpikir secara sistematis berdasarkan ilmu, wawasan dan pengalaman yang diperoleh, sedangkan secara aplikatif penelitian ini dapat memberikan masukan bagi perusahaan dalam mengelola keuangannya dengan baik dan membantu dalam mengambil keputusan yang tepat pada situasi keuangan perusahaan dalam kondisi apapun serta penelitian ini dapat memberikan masukan dalam memilih perusahaan yang memiliki kinerja keuangan baik sehingga investasi menjadi tepat dalam menghasilkan profit yang diharapkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh rasio keuangan terhadap prediksi *Financial Distress* secara parsial dan simultan di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.

Sumber informasi utama dari penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang telah terdaftar dan mencatatkan sahamnya serta perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia pada periode pengamatan tahun 2020-2022. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dari penelitian ini adalah rasio *Liquiditas*, rasio *profitabilitas*, rasio rentabilitas ekonomi dan rasio *Leverage* sedangkan variabel terikat dari penelitian ini adalah prediksi *Financial Distress*.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan -

perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan sasaran penelitian perusahaan sektor perbankan pada tahun 2020-2022. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria yaitu terdaftar berturut-turut BEI selama periode 2020-2022, perusahaan menggunakan laporan keuangan yang memiliki tahun buku berakhir tanggal 31 Desember dan peneliti dapat menemukan laporan keuangan secara lengkap selama periode pengamatan.

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Dalam penelitian ini yang dipakai adalah sumber sekunder atau dokumentasi. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber utamanya adalah Pusat Referensi Pasar Modal Bursa Efek Indonesia, sehingga data yang diperoleh pada penelitian ini data yang telah dicatat oleh Bursa Efek Indonesia. Data tersebut berupa laporan keuangan perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan perusahaannya pada Pusat Referensi Pasar Modal Bursa Efek Indonesia dan juga dari situs resmi BEI: www.idx.co.id. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data dokumentasi. Pengambilan data dalam penelitian ini mencakup 3 (tiga) periode dimaksudkan untuk melakukan uji stabilitas antara regresi tahun 2020-2022. Uji analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi berganda. Uji regresi berganda digunakan untuk mengetahui kekuatan pengaruh rasio-rasio keuangan model Altman terhadap prediksi *Financial Distress* perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan analisis regresi dengan program SPSS terkait dengan



variabel yang diteliti disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1: Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	,006	,003
	X1	6,532	,022
	X2	3,186	,047
	X3	6,949	,137
	X4	1,050	,004

Sumber: Data Sekunder (data diolah), 2023

Persamaan regresi linear ganda yang dihasilkan dari pengolahan data yang telah dilakukan yaitu $Y = 0,006 + 6,532 (X1) + 3,186 (X2) + 6,949 (X3) + 1,050 (X4) + 0,217 (e)$. Artinya $Y = 0,006 + 6,532$ (Rasio Likuiditas) + 3,186 (Rasio Provitabilitas) + 6,949 (Rasio Rentabilitas) + 1,050 (Rasio Leverage) + 0,217 (e)

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut, nilai konstan untuk Prediksi *Financial Distress* perusahaan perbankan adalah sebesar 0,006, koefisien regresi dari variabel Rasio Likuiditas sebesar 6,532 dan bertanda positif, koefisien regresi dari variabel Rasio Provitabilitas sebesar 3,186 dan bertanda positif, koefisien regresi dari variabel Rasio Rentabilitas sebesar 6,949 dan bertanda positif serta koefisien regresi dari variabel

Rasio *Leverage* sebesar 1,050 dan bertanda positif yang apabila keseluruhan nilai koefisien variabel bebas yang terdiri dari Rasio Likuiditas, Rasio Provitabilitas, Rasio Rentabilitas ditingkatkan, maka akan menyebabkan meningkatnya Prediksi *Financial Distress* perusahaan perbankan sebesar nilai koefisien regresi masing-masing variabel. Namun apabila Rasio Likuiditas, Rasio Provitabilitas, Rasio Rentabilitas dan Rasio *Leverage* bersifat konstan atau tetap maka Prediksi *Financial Distress* perusahaan perbankan juga tidak mengalami peningkatan atau pengurangan (konstan/terapan) yaitu sebesar 0,006 sedangkan sebesar 0,217 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Tabel 2. Hasil Analisis

Pola Pengaruh	R Square (R ² x 100%)	Standardized Coefficient Beta	Correlation Zero –Order	Determinasi
A	B	C	D	E = (C x D) x 100%
dYX1 X2 X3	78,3	-	-	-
dYX1	-	0,315	0,668	21,0
dYX2	-	0,370	0,745	27,6
dYX3	-	0,279	0,629	17,5
dYX4	-	0,216	0,563	12,2

Sumber Data Sekunder (data diolah), 2023

Besarnya nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai R square yaitu sebesar 78,3%. Ini berarti bahwa Rasio

Likuiditas, Rasio Provitabilitas, Rasio Rentabilitas secara bersama-sama mempengaruhi Prediksi *Financial Distress*



perusahaan perbankan Bursa Efek Indonesia sebesar 78,3% dan sisanya 21,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Besarnya nilai koefisien determinasi pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Prediksi *Financial Distress* perusahaan perbankan secara parsial sebesar 21,0%. Ini berarti bahwa Rasio Likuiditas mempengaruhi Prediksi *Financial Distress* perusahaan perbankan sebesar 21,0%. Besarnya nilai koefisien determinasi pengaruh Rasio Provitabilitas terhadap Prediksi *Financial Distress* perusahaan perbankan secara parsial sebesar 27,6%. Ini berarti bahwa Rasio Provitabilitas mempengaruhi Prediksi *Financial Distress* perusahaan perbankan sebesar 27,6%. Besarnya nilai koefisien determinasi pengaruh Rasio Rentabilitas terhadap Prediksi *Financial Distress* perusahaan perbankan secara parsial sebesar 17,5%. Ini berarti bahwa Rasio Rentabilitas mempengaruhi Prediksi *Financial Distress*

perusahaan perbankan sebesar 17,5%. Besarnya nilai koefisien determinasi pengaruh Rasio *Leverage* terhadap Prediksi *Financial Distress* perusahaan perbankan secara parsial sebesar 12,2%. Ini berarti bahwa Rasio *Leverage* mempengaruhi Prediksi *Financial Distress* perusahaan perbankan sebesar 12,2%.

Dari Analisis Uji F dengan bantuan program SPSS versi 23.0, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara variabel bebas Rasio Likuiditas, Rasio Provitabilitas Rasio Rentabilitas secara bersama-sama terhadap Prediksi *Financial Distress* perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Ditunjukkan nilai F- hitung yaitu 8842642,872 dan nilai F tabel 2,76. maka diperoleh nilai F hitung > nilai F tabel dengan tingkat signifikan F-Hitung sebesar 0,000 atau <5%.

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t (t-test) penelitian dapat ditampilkan hasil pengujiannya pada tabel berikut

Tabel 3. Hasil Uji T

	Model	t-hitung	Sig.	t-tabel
1	(Constant)	2,117	,088	1,70562
	Rasio Likuiditas	293,181	,000	1,70562
	Rasio Provitabilitas	67,681	,000	1,70562
	Rasio Rentabilitas	50,857	,000	1,70562
	Rasio Leverage	5478,006	,000	1,70562

Sumber: data sekunder (data diolah), 2023

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, besarnya t-hitung untuk variabel Rasio *Likuiditas* adalah sebesar 293,181, nilai t-hitung untuk variabel Rasio Provitabilitas adalah sebesar 67,681, besarnya nilai t-hitung untuk variabel Rasio Rentabilitas adalah sebesar 50,857, dan nilai t-hitung untuk variabel Rasio *Leverage* adalah sebesar 5478,006, besarnya t-tabel = t(a,df) yang adalah t(5%, 26) adalah 1,70562.

Mengacu pada hasil tabel 3, artinya 1) Ada pengaruh Rasio *Likuiditas* terhadap Prediksi *Financial Distress* perusahaan perbankan pada Bursa Efek Indonesia dibuktikan dengan t-hitung > t-tabel (293,181 > 1,70562) dengan nilai *probability* 0,000 < 0,05; 2) Ada pengaruh Rasio *Profitabilitas* terhadap Prediksi *Financial Distress* perusahaan perbankan pada Bursa Efek Indonesia, dibuktikan nilai t-hitung > t-tabel (67,681 > 1,70562) dengan nilai *probability*



0,000 < 0,05; 3) Ada pengaruh Rasio rentabilitas terhadap Prediksi *Financial Distress* perusahaan perbankan pada Bursa Efek Indonesia” positif dan signifikan (diterima) dibuktikan nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($50,857 > 1,70562$) dengan nilai *probability* $0,000 < 0,05$; dan 4) Ada pengaruh Rasio *Leverage* terhadap Prediksi *Financial Distress* perusahaan perbankan pada Bursa Efek Indonesia dibuktikan dengan nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($5478,006 > 1,70562$) dengan nilai *probability* $0,000 < 0,05$.

Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Prediksi Financial Distress perusahaan perbankan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio *Likuiditas* berpengaruh terhadap Prediksi *Financial Distress* perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia sebesar 6,532 satuan atau sebesar 21,0% dengan hasil pengujian hipotesis dengan uji T-Test didapatkan bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($293,181 > 1,70562$) sehingga hipotesis diterima yakni “Ada pengaruh Rasio *Likuiditas* terhadap Prediksi *Financial Distress* perusahaan perbankan pada Bursa Efek Indonesia”.

Hasil ini menggambarkan bahwa Nilai rasio *Likuiditas* yang positif dimiliki oleh perusahaan yang *liabilities* nya lebih kecil dibanding total aset dan mempengaruhi rasio likuidasi karena perusahaan akan likuid jika 1 rupiah *liabilities* perusahaan dapat dijamin oleh 1 rupiah aset, sedangkan jika hutang lancar mendominasi dalam total aset nya maka aset lancar tidak mampu menutupi hutang lancar perusahaan. perusahaan yang memiliki rasio *Likuiditas* positif yang berarti aset lancar relatif mendominasi total asetnya adalah semua perusahaan perbankan yang diteliti. Semakin besar rasio *Likuiditas* maka semakin likuid perusahaan, begitu sebaliknya.

Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Prediksi Financial Distress perusahaan perbankan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Rasio *Profitabilitas* berpengaruh terhadap Prediksi *Financial Distress* perusahaan perbankan Di Bursa Efek Indonesia sebesar 3,186 satuan atau sebesar 27,6% dengan hasil pengujian hipotesis dengan uji T-Test didapatkan bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($67,681 > 1,70562$) sehingga hipotesis diterima yakni “Ada pengaruh Rasio *Profitabilitas* terhadap Prediksi *Financial Distress* perusahaan perbankan pada Bursa Efek Indonesia”.

Hasil ini menunjukkan bahwa Nilai rasio *Profitabilitas* yang digunakan adalah untuk mendeteksi keuntungan berdasarkan *Profitabilitas* kumulatif. Pada perusahaan perbankan rasio *Profitabilitas* ini didominasi oleh nilai positif. perusahaan yang memiliki rasio *Profitabilitas* positif dengan pengelolaan laba ditahan lebih baik adalah 9 (sembilan) perusahaan yang diteliti. Nilai rasio yang positif disebabkan dalam rentang 5 (lima) tahun perusahaan mengalami rugi komprehensif yang jika diakumulasikan nilainya tidak besar dibandingkan dengan laba ditahan tahun berikutnya atau sebaliknya. Jika rugi komprehensif ini lebih besar dari akumulasi laba maka *Profitabilitas* ini menjadi negatif, namun jika rugi komprehensif lebih kecil dari laba ditahannya maka *Profitabilitas* bernilai positif sehingga jika dibandingkan dengan total aset maka nilai rasio tetap positif, namun tingkat nilai besar atau kecilnya rasio mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam mengelola laba ditahannya untuk menghasilkan total aset. Semakin besar rasio *Profitabilitas* semakin besar kemampuan perusahaan untuk menghasilkan aset dengan mengelola penggunaan laba ditahannya.

Pengaruh Rasio Rentabilitas Terhadap Prediksi Financial Distress perusahaan perbankan. Berdasarkan hasil penelitian bahwa Rasio Rentabilitas berpengaruh terhadap Prediksi *Financial Distress* perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia sebesar 6,949 satuan atau sebesar 17,5% dengan hasil pengujian hipotesis dengan uji T-Test didapatkan bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($50,857 > 1,70562$) sehingga hipotesis diterima yakni " Ada pengaruh Rasio rentabilitas terhadap Prediksi *Financial Distress* perusahaan perbankan pada Bursa Efek Indonesia".

Hasil ini menunjukkan bahwa Rasio rentabilitas ekonomi digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba disini merupakan laba operasi yang digunakan sebagai ukuran produktivitas perusahaan dalam mengelola total asetnya. Semakin baik pengelolaan aset, maka semakin baik produktivitas perusahaan dalam menghasilkan laba operasi, jika laba operasi bernilai negatif itu berarti perusahaan mengalami *loss operating income* atau rugi pendapatan operasi. Semakin besar laba operasi semakin memberi keuntungan bagi investor dalam menilai profit perusahaan dalam berinvestasi karena produktivitas perusahaan dapat menghasilkan laba. Namun tingkat produktivitas perusahaan tidak hanya dilihat dari faktor laba namun dari keseluruhan rasio keuangan yang ada. Sedangkan perusahaan yang memiliki rasio rentabilitas ekonomi positif adalah 10 perusahaan perbankan yang diteliti.

Pengaruh Rasio Leverage Terhadap Prediksi Financial Distress perusahaan perbankan. Berdasarkan hasil penelitian bahwa Rasio *Leverage* berpengaruh terhadap Prediksi *Financial Distress* perusahaan perbankan di Bursa Efek

Indonesia sebesar 1,050 satuan atau sebesar 12,2% dengan hasil pengujian hipotesis dengan uji T-Test didapatkan bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($5478,006 > 1,70562$) sehingga hipotesis diterima yakni "Ada pengaruh Rasio *Leverage* terhadap Prediksi *Financial Distress* perusahaan perbankan pada Bursa Efek Indonesia".

Hal ini menunjukkan bahwa Rasio *Leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya dengan modal atau ekuitas yang dimiliki. Semakin besar rasio ini semakin baik karena perusahaan dapat menutupi total hutangnya dengan ekuitas atau modal yang dimiliki. Namun jika total hutang lebih besar dari ekuitasnya maka perusahaan akan dapat mengalami kesulitan keuangan. Penggunaan ekuitas ini biasanya merupakan cara terakhir perusahaan apabila aset lain yang diputar untuk menghasilkan laba tidak dapat mencukupi untuk memenuhi jumlah hutangnya. Ekuitas ini meliputi modal yang disetor dan laba ditahan. Ekuitas dapat bernilai negatif jika rugi ditahan lebih besar dari modal yang disetor atau dapat juga disebabkan oleh modal yang disetor dalam bentuk *issue right* (hak pemesanan efek terlebih dahulu) jadi modal disetor ini bernilai negatif. perusahaan yang memiliki rasio *Leverage* positif adalah 10 perusahaan perbankan yang diteliti.

Pengaruh Rasio Leverage Terhadap Prediksi Financial Distress perusahaan perbankan. Besarnya nilai prediksi *Financial Distress* ini dipengaruhi oleh besar kecilnya rasio keuangan perusahaan dan skala *Z-Score* Altman. Jika semua nilai rasio keuangan bernilai positif maka semua perusahaan perbankan akan diprediksi dalam kondisi sehat, namun berdasarkan hasil penghitungan cenderung rasio



keuangan memiliki nilai negatif sehingga mempengaruhi pada persamaan *Z-Score*. Hal ini sesuai pendapat (Ratna & Marwati 2018) *Financial Distress* suatu perusahaan dapat tercermin dari keuangan perusahaan saat mengalami tahappenurunan kondisi keuangan perusahaan yang terjadi sebelum mengalami kebangkrutan, dan teori Plat dan Plat (Nugroho, 2018) *Financial Distress* merupakan tahap penurunan kondisi keuangan perusahaan yang terjadi sebelum likuidasi atau kebangkrutan terjadi

Di tengah krisis multidimensi tersebut pihak perbankan nasional yang tidak dilikuidasi harus tetap bersaing untuk mengembalikan kepercayaan investor. Para investor tentunya akan memilih bank yang sehat dan dapat dipercaya untuk melakukan jasa perbankan. Sebuah tantangan berat yang harus dihadapi oleh perbankan agar tetap bisa menjaga perusahaan agar tidak mengalami kebangkrutan sehingga para investor ataupun calon investor bisa percaya terhadap jasa perbankan.

Tingginya rata-rata *Leverage* sangat mempengaruhi pada kondisi perusahaan karena profit merupakan modal untuk mengembangkan usaha, dengan tingginya profit perusahaan dapat dengan baik melakukan penambahan aset, membiayai beban operasi dan membagikan keuntungan pada pemegang saham. Jika profit menurun atau bahkan merugi maka akan mengganggu kesehatan perusahaan karena dengan profit menurun atau rugi, perusahaan akan menggunakan aktiva lain untuk menjaga operasi perusahaan agar terus berjalan. Rendahnya *Profitabilitas* dapat menjadikan perusahaan mengalami gejala pertama *Financial Distress* karena akan berdampak langsung terhadap penurunan aset lancar, terhambatnya pelunasan kewajiban dan penurunan aset lainnya untuk dijadikan modal operasi.

Efek ekonomi global yang besar dapat memberikan dampak langsung pada *Likuiditas*, *Profitabilitas*, rentabilitas ekonomi dan solvabilitas (*Leverage*) perusahaan karena tercantum pada laporan keuangan yang kemudian dihitung dalam rasio keuangan yang digunakan sebagai informasi kondisi perusahaan baik bagi perusahaan itu sendiri dalam mengambil tindakan dan keputusan ekonomis serta bagi para investor yang akan menanamkan modalnya.

Didasarkan pada teori Wild dan Subramanyam bahwa rasio keuangan dapat digunakan dalam menganalisis laporan keuangan dan *Z-Score* merupakan alat yang bermanfaat sebagai pengarah, penyaring dan memantau pada area tertentu, maka berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio keuangan dapat digunakan untuk memprediksi *Financial Distress* perusahaan perbankan sesuai dengan kriteria kelayakan regresi berganda yang dilakukan (Nuryani, 2021).

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah di jelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Rasio *Likuiditas*, Rasio *Profitabilitas*, Rasio *Rentabilitas* dan Rasio *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prediksi *Financial Distress* perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia sebesar 78,3% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka dapat diajukan saran-saran yaitu data perusahaan yang mengalami *delisted* dalam penelitian ini tidak lengkap dimuat di dalam *website* Bursa Efek Indonesia, sehingga diperlukan alternatif sumber data untuk melengkapi kekurangan informasi dalam



penelitian ini. dalam penelitian ini hanya menggunakan 10 perusahaan yang diteliti, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan lebih banyak perusahaan agar penelitian yang dihasilkan lebih akurat. Mengacu pada hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap prediksi *Financial Distress* perusahaan maka rasio ini patut menjadi pertimbangan penting untuk mengetahui kondisi perusahaan sejak awal sehingga *Financial Distress* dapat dihindari. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan rasio-rasio keuangan yang lebih bervariasi dan berbeda sehingga akan mampu mencari perbandingan keakuratan diantara persamaan rasio-rasio keuangan dalam persamaan MDA Altman.

DAFTAR PUSTAKA

- Amazia, Christanty. 2010. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Pada perusahaan Go-Public*, Skripsi Yang Dipublikasikan, Jurusan Akuntansi, STIE Perbanas Surabaya
- Fadli, A.A.Y., 2017. Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Aspek Likuiditas Dan Rentabilitas Ekonomi Pada PT. Astra Argo Lestari Tbk. KREATIF Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang. Vol. 4, No.2, April 2017
- Ginting, R.R.B., Sipayung, S.M., Butarbutar, H. 2021. Analisis kinerja keuangan pt. Holcim indonesia tbk. Sebelum dan sesudah akuisisi. Jurnal Ilmiah Methonomi p-ISSN: 2460-562X Volume 7 Nomor 2 (2021) e-ISSN: 2598-9693
- Haras, L., Monoarfa, M. A. S., & Dungga, M. F. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap *Financial Distress* Pada perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, 5(1), 44-53.
- Indriyanti. P. 2016. Risiko Perbankan Dengan Altman Z Score: Kajian Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. BIJAK Volume XIII, No. 01, Maret 2016 Majalah Ilmiah Institut STIAMISSN 1411-0830
- Islamy, A.Z., Purwohedhi, U., Prihatni, R. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Financial Distress* perusahaan Terdampak Covid-19 Di Asean. Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing, Vol.2, No.3, Desember 2021, hal 710-734
- Kristanti, F.T. 2019. *Financial Distress*. Malang: Inteligencia Media.
- Mahaningrum, A. A. I. A. & Merkusiwati, N. K. L. A. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan pada *Financial Distress*. E-Jurnal Akuntansi, 30(8), 1969-1984
- Masdiantini, P.R., Warasniasih, N.S. 2020. Laporan Keuangan dan Prediksi Kebangkrutan perusahaan JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi) • Vol. 5, No. 1, Hal: 196-220 • Juni 2020
- Noor, S.R., Sinambela, M.J.M. 2021. "Analisis Laporan Keuangan Untuk mengukur Kinerja Keuangan perusahaan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada PT Telkom Indonesia Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020." Jurnal Akuntansi 14 (2): 34-41
- Nugroho, A.A., Baridwan, Z., Mardiaty, E. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Corporate Governance Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan, Serta *Financial*



- Distress* sebagai Variabel Intervening. *Media Trend Berkala Kajian Ekonomi dan Studi Pembangunan* 13 (2) 2018 p. 219-240
- Nurhayati, D., Dewi, R. R., & Fajri, R. N. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Financial Distress* pada Industri Food And Beverage di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 59-64
- Ni Nyoman Juli Nuryani. (2021). Prediksi *Financial Distress* Dengan Analisis Rasio Keuangan. *ARTHA SATYA DHARMA*, 14(2), 1-14. <https://doi.org/10.55822/asd.v14i2.211>
- Prasetianingtias, E., Kusumowati, D. 2019. Analisis Perbandingan Model Altman, Grover, Zmijewski Dan Springate Sebagai Prediksi *Financial Distress*. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, 5(1):1-03, 2019 <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/a> p 9
- Ramadhani, R. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Financial Distress* pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Universitas Sumatera Utara.
- Ratna, I., Marwati. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kondisi *Financial Distress* Pada perusahaan yang Delisting dari Jakarta Islamic Index tahun 2012-2016. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* Volume 1 Nomor 1, Mei 2018p-ISSN 2621-6833 e-ISSN 2621-7465
- Sean, S. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Financial Distress* Pada perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Jurnal ekonomi*, 21(1), 43-60.
- Setyowati, W., & Sari, N. R. N. (2019). Pengaruh Likuiditas, Operating Capacity, Ukuran perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *Financial Distress* (Studi Pada perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2017). *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 7(2), 73-84.
- Sukmawati, V.D., Soviana, H., Ariyantina, B., Citradewi, A. 2022. Kinerja Keuangan Ditinjau dari Analisis Rasio Profitabilitas (Studi Pada Pt Erajaya Swasembada Periode 2018-2021). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* ISSN:2528-2093(print), ISSN:2528-1216(online) Vol 7, No 2, Desember 2022
- Qomariyah, S.N., Afifah, N.N., Citradewi, A. 2022. Analisis Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2019-2021 J-ISACC (Journal of Islamic Accounting Competency) Vol. 2 No. 2 (2022)
- Widhiari, N. L. M. A., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2015). Pengaruh rasio likuiditas, *Leverage*, operating capacity, dan sales growth terhadap *Financial Distress*. *E-Jurnal Akuntansi*, 11(2), 456-469

